(Jurnal Yudistira) Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa
Volume 3, Nomor 4, Oktober 2025
e-ISSN: 3021-7814; p-ISSN: 3021-7792, Hal. 441-449
DOI: https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i4.2416
Tersedia: https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira

Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI untuk Siswa SMA Islam Plus Adzkia Medan

Muhammad Yazid Maulana[1*], Isman Efendi Limbong[2]
[1-2] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
**Penulis Korespondensi:* *maulanayazid0302@gmail.com* [2]

Abstrac: *The development of digital technology has brought significant changes in the field of education, particularly in Indonesia, including in the teaching of Islamic Religious Education (PAI). Teachers are required to adapt by utilizing digital media so that the learning process becomes more effective, engaging, and aligned with the needs and characteristics of Generation Z students. This study aims to present the use of digital media in improving the effectiveness of PAI learning for students at SMA Islam Plus Adzkia Medan. The research method employed is descriptive qualitative, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings of this study indicate that the use of digital media, such as interactive presentations for students, visually appealing learning videos, and digital platforms, can enhance student motivation, participation, and comprehension of PAI material delivered by teachers. Digital media also helps teachers deliver content in a more structured, clear, and accessible manner for students. However, despite its advantages, digital media is not without challenges, such as limited internet access and a lack of digital skills among some students. Overall, the use of digital media provides a positive impact on the effectiveness of PAI learning at SMA Islam Plus Adzkia Medan and therefore needs to be optimized through teacher training, improvement of school facilities, and strengthening students' digital literacy.*

Keywords*: Digital Media; Generation Z; Islamic Religious Education; Learning Effectiveness; Student Motivation.*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, terutama khususnya di Indonesia, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru dituntut untuk beradaptasi dengan memanfaatkan media digital supaya proses pembelajaran bisa lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik pada masa generasi Z ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI bagi siswa SMA Islam Plus Adzkia Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal berikut adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti presentasi interaktif terhadap siswa, video pembelajaran dengan visual yang menarik, dan platform digital bisa meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI yang disampaikan oleh guru. Media digital juga terbukti membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih terstruktur, jelas, dan mudah diakses dan dicerna oleh siswa. Namun, tentunya sebagus apapun Media Digital di masa sekarang, pastinya tidak luput oleh kendala, beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya keterampilan digital sebagian siswa. Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital memberikan aura dan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Adzkia Medan, sehingga perlu dioptimalkan melalui pelatihan guru, peningkatan fasilitas sekolah, serta penguatan literasi digital siswa.

Kata Kunci: Efektivitas Belajar; Generasi Z; Media Digital; Motivasi Siswa**;** Pembelajaran PAI.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital di era sekarang ini yang serba modern dan digitalisasi telah sangat mempengaruhi sangat besar terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media digital saat ini sudah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dikarenakan kemampuan dari media digital ini dapat menghadirkan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik generasi Z. Generasi Z ini diketahui sangat mendapatkan akses dan sangat akrab

Naskah Masuk: 01 September 2025; Revisi: 15 September 2025; Diterima: 29 September 2025; Terbit: 03 Oktober, 2025;

dengan teknologi, sehingga pendekatan pembelajaran yang berbasis digital dinilai lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan mereka di kelas.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan yang dihadapi guru adalah bagaimana cara menyampaikan materi yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik siswa. Metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah seringkali membuat siswa merasa kurang antusias, cukup pasif, dan dirasa cukup membosankan bagi siswa dalam mengikuti proses belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan penggunaan platform digital diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun partisipasi aktif siswa.

SMA Islam Plus Adzkia Medan sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam turut menghadapi tantangan serupa dalam proses pembelajaran. Meskipun fasilitas media digital sudah mulai tersedia, pemanfaatannya dalam pembelajaran PAI masih perlu dioptimalkan. Hal ini mendorong perlunya kajian yang lebih mendalam terkait sejauh mana media digital sudah memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari 80% remaja di Indonesia merupakan pengguna aktif internet dan media digital. Fakta ini membuktikan bahwa peserta didik SMA, termasuk di lingkungan SMA Islam Plus Adzkia Medan, sudah sangat familiar dengan perangkat digital. Akan tetapi, potensi besar ini seringkali belum dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI yang terkadang dianggap monoton oleh sebagian siswa.

Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa. Contohnya kita ambil saja salah satu dari penelitian yang ada di internet pada tahun 2020 menyatakan bahwa integrasi media digital mampu meningkatkan motivasi belajar hingga 30% dibanding metode konvensional. Namun, masih belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di tingkat SMA berbasis Islam, khususnya di Kota Medan. Inilah yang menjadi celah penelitian penting untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI bagi siswa SMA Islam Plus Adzkia Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, sekolah, maupun dunia pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. KAJIAN TEORITIS

Media Digital dalam Pembelajaran

Media digital adalah segala bentuk teknologi berbasis komputer, internet, maupun perangkat elektronik yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik. Menurut Mayer (2019), penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa dikarenakan hal ini dapat melibatkan unsur visual, audio, dan interaktivitas. Beberapa bentuk dan conoth media digital yang sering digunakan dalam pendidikan ialah, video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi berbasis web, hingga platform pembelajaran daring.

Pemanfaatan media digital tentunya memiliki banyak keunggulan, seperti dapat memperluas akses belajar, dapat meningkatkan minat siswa, serta dapat mendorong terciptanya suasana kelas yang lebih seru dan menghibur. Akan tetapi, pastinya terdapat pula keterbatasan yang perlu diperhatikan dan tidak boleh diabaikan, seperti teknologi media digital ini tentunya bergantung pada jaringan internet, kurangnya keterampilan teknologi sebagian guru maupun siswa, serta potensi gangguan dari konten yang non-akademik. Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengelola dan memilih media digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dapat dipahami sebagai tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang diukur melalui keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar yang dicapai. Menurut Slavin (2018), pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, menyampaikan materi secara jelas, serta mendorong pencapaian kompetensi baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Beberapa indikator efektivitas pembelajaran biasanya mencakup: (1) tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, (2) peningkatan motivasi dan minat belajar siswa, (3) level pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran, serta (4) pencapaian hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan. Dalam konteks pendidikan modern, pemanfaatan media digital dianggap sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena sejalan dengan gaya belajar generasi Z yang lebih terbuka dan lebih melek terhadap teknologi.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Tantangannya

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. PAI tidak hanya bertumpu pada satu aspek pengetahuan saja, tetapi juga pembiasaan sikap religius dan keterampilan dalam mengamalkan

ajaran Islam. Adapun, tantangan utama pembelajaran PAI saat ini adalah bagaimana cara menjadikan materi agama tetap relevan, menarik, dan mampu bersaing dengan derasnya arus informasi digital yang melingkupi kehidupan siswa sehari-harinya mereka.

Dalam hal ini, media digital berperan penting sebagai jembatan untuk menghadirkan pembelajaran PAI yang lebih terstruktur, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam penggunaannya. Beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Arsyad (2020) dan Hidayat (2022), menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam PAI mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta memperluas akses sumber belajar keislaman yang kredibel.

Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian telah membuktikan media digital dapat dirasakan secara relevan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian oleh Rahman (2019) menemukan bahwa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 25%. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Putri (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital berbasis Learning Management System (LMS) berkontribusi positif terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran daring maupun luring.

Namun, penelitian-penelitian yang secara khusus membahas dan merangkai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di sekolah berbasis Islam, khususnya di SMA Islam Plus Adzkia Medan, masih sangat terbatas dan masih sangat sedikit sekali yang membahasnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kontribusi baru dengan mengkaji secara langsung saya implementasikan dan saya gunakan media digital di depan para siswa pada pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap efektivitas belajar siswa di sekolah SMA Islam Plus Adzkia Medan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, saya sendiri menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Alasan pendekatan ini saya pilih dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pemanfaatan media digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di ranah sekolah SMA Islam Plus Adzkia Medan. Penelitian kualitatif memungkinkan saya sebagai guru magang meneliti dan menggali data secara nyata dan natural di lapangan tanpa adanya manipulasi terhadap kondisi yang saya teliti.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dan Proses Magang PKP saya ini dilaksanakan di SMA Islam Plus Adzkia Medan, salah satu sekolah elit berbasis Islam yang berada di Jl. Tuasan, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian dan beramagangnya saya lakukan ini berlangsung selama 30 hari lebih (1 bulan+) dalam rangkaian kegiatan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) mulai dari tanggal 23 Juli 2025 sampai 29 Agustus 2025. Selama waktu itu, saya sebagai guru magang disana melakukan langsung dalam proses ngajar mengajar PAI atau biasa di Sekolah SMA Islam Plus Adzkia Medan menyebutkan sebagai mata pelajaran ICB (Islamic Character Building), yang mata pelajaran ini saya isi setiap harinya di kelas 10 saja.

Subjek dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah Siswa SMA Kelas 10 Islam Plus Adzkia Medan yang mengikuti pembelajaran PAI, sedangkan guru PAI atau ICB nya disana dijadikan sebagai informan pendukung. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

a) Data primer, diperoleh melalui observasi langsung selama pembelajaran dan interaksi mengenai pembelajaran antara guru dan siswa.
b) Data sekunder, diperoleh dari dokumen sekolah, bahan ajar, dan literatur terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang saya lakukan selama melakukan penelitian dan bermagang ialah melalui beberapa cara, yaitu:

a) Observasi → Mengamati secara langsung guru aktif dalam menggunakan media digital dalam proses pembelajaran PAI serta melihat respon siswa di kelas.
b) Wawancara → Dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran kesan lebih jelas mengenai pemanfaatan media digital.
c) Dokumentasi → Mengumpulkan data berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan arsip sekolah yang relevan.

Teknik Analisis Data

Kemudian untuk data-data yang sudah saya peroleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan:

a) Reduksi data → memilah data dan informasi, memfilter dan memilih yang tercocok dan terbaik, dan menyederhanakan data sesuai fokus penelitian.
b) Penyajian data → menyusun dan merangkat data dalam bentuk narasi deskriptif sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.

c) Penarikan kesimpulan → merumuskan hasil temuan penelitian mengenai efektivitas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman langsung selama 1 bulan lebih berkegiatan dan bermagang PKP di SMA Islam Plus Adzkia Medan, media digital yang digunakan dalam pembelajaran PAI meliputi materi yang digunakan melalui PowerPoint secara interaktif, video pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas 10, aplikasi kuis digital (seperti Kahoot/Quizizz) hanya beberapa kali pemakaian, serta penggunaan platform daring seperti Zoom dan lainnya untuk berbagi materi dan tugas dari Guru kepada para siswa. Guru PAI memanfaatkan media tersebut untuk menyajikan materi secara lebih visual, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi pastinya ketika materi PAI yang disampaikan dapat tersalurkan kepada para siswa melalui media digital, menjadikan mereka para siswa lebih aktif bertanya, aktif berdiskusi, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan dan aktifitas kelas. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa cepat bosan, mengantuk, dan jenuh. Dengan adanya media digital, proses belajar menjadi lebih variatif, menyenangkan, dan interaktif.

Dampak terhadap Efektivitas Pembelajaran

Saya mendapatkan dalam penilitian ini, beberapa temuan yang cukup berdampak menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu :

a) Meningkatkan motivasi belajar siswa, terlihat dari sikap aktifnya mereka dalam proses belajar apalagi dalam menjawab pertanyaan maupun mengikuti kuis yang disampaikan secara digital.
b) Meningkatkan pemahaman materi, karena penjelasan yang disertai gambar, audio, dan video lebih mudah dipahami dan para siswa lebih tertarik dengan adanya visual tersebut dibanding penjelasan verbal semata.
c) Meningkatkan keterlibatan siswa, para siswa tidak hanya sebagai pendengar pasif, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan, antara lain:

a) Keterbatasan jaringan internet yang kadang dapat mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung melalui media berbasis daring.
b) Tidak semua siswa kelas 10 yang saya ajar dapat mempunyai kemampuan literasi digital yang baik.
c) Guru memerlukan keterampilan tambahan dalam mengolah media digital agar tidak sekadar menjadi pelengkap, tetapi benar-benar dapat mendorong dan mendukung tujuan pembelajaran itu tercapai dengan sepenuhnya.

Analisis dan Diskusi

Temuan di lapangan juga mendukung teori konstruktivise yang menunjukkan betapa pentingnya keaktifan para siswa dalam menerima dan menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru. Pemanfaatan media digital memberi peluang kepada paea siswa untuk tidak cuman menerima informasi, tapi juga berinteraksi, berdiskusi, dan mengonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran PAI di SMA Islam Plus Adzkia Medan. Meski masih ada kendala teknis dan keterbatasan literasi digital, manfaat yang diperoleh jauh lebih dominan sehingga pemanfaatannya perlu terus ditingkatkan dan dioptimalkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) di SMA Islam Plus Adzkia Medan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital berperan sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital yang digunakan, seperti materi yang dipresentasikan cukup interaktif, video pembelajaran islami, dan aplikasi kuis digital, dapat membantu proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan berjalan lebih baik dengan menyesuaikan generasi para siswa saat ini.

Pemanfaatan media digital terbukti dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI. Para siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif dalam berdiskusi dan berkegiatan di kelas. Dengan demikian, penelitian juga menemukan adanya beberapa kendala, seperti keterbatasannya jaringan internet, rendahnya literasi digital sebagian siswa, serta kebutuhan guru untuk terus meningkatkan kemampuan guru dalam mengolah media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital memberikan dampak positif yang sangat banyak, walaupun tentunya hambatan pun pasti ada, dan saya sebagai guru magang di Sekolah SMA Islam Plus Adzkia ini mengusahakan yang terbaik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya penyesuaian seperti pelatihan guru, penguatan literasi digital siswa, dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah. Dengan langkah ini harusnya efektivitas pembelajaran PAI bisa terus meningkat dan memberikan kontribusi nyata bagi kualitas pendidikan di era digital dengan seiring waktu berjalan.

DAFTAR REFERENSI

Afifah, N. H., & Hafidz. (2023). Optimization of digital learning media for Islamic education: Increasing students' interest in learning. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, 21*(2), 215–228.

Albert, R. (2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI materi rukun-rukun sholat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 SD. *Al-Ashr: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 14*(2), 145–158. https://doi.org/10.51878/edutech.v2i2.1206

Hamidah, A. N., & Hafidz. (2023). Optimization of digital learning media for Islamic education: Increasing students' interest in learning. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, 21*(2), 233–245.

Nikmah, A. P., & Pama, V. I. (2023). Model pembelajaran berbasis teknologi digital menggunakan video interaktif terhadap kemampuan berpikir dan partisipasi siswa pada pelajaran PAI. *Journal of Social Science and Digital Marketing, 3*(1), 77–88.

Ramidi, T., & Hikmah, L. H. (2023). Pengembangan literasi digital di pembelajaran PAI oleh guru profesional: Studi di SMA Al-Muslim. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar, 5*(1), 45–57. https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v8i1.278

Sunarto, A., Asrori, A., & Hidayat, A. (2022). Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis aplikasi Android di SMA/SMK. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, 7*(2), 177–190. https://doi.org/10.32332/riayah.v7i2.5839

Supriadi, H., Ruswanto, & Susilawati, B. (2022). Implementasi literasi digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Bandar Lampung. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 3*(4), 312–322. https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3763

Tarsono, T., Nasution, A. J., Muflihah, M., Saputri, S. N., Polem, M., Nurhadianto, N., & Ruswandi, U. (2023). A meta analysis study: Digital applications as learning media in Islamic religious education. *Edukasi: Jurnal Pendidikan, 21*(1), 33–44. https://doi.org/10.31571/edukasi.v22i1.6973

Trimono. (2023). Media digital untuk pembelajaran PAI dan peningkatan motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keislaman, 8*(1), 55–68.

Yulianti, N. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gondang. *JERKIN: Jurnal Pendidikan dan Riset Keislaman, 4*(2), 211–225. https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2022.002.01.10

Zaini, H. (2023). The effectiveness of Islamic religious education in enhancing students' religious attitudes in the digital era at SMK Al Ishlah Cikarang Utara. *Al-Afkar: Journal of Islamic Studies, 11*(2), 177–190.

Zulfa, A. (2022). The effectiveness of TikTok as an online learning platform for Islamic education. *Journal of Islamic Education, 5*(1), 23–34.

Zulkarnaen, M. (2023). The effectiveness of using media technology in Islamic religious education in an independent curriculum: Technocultural study of religious education. *Jurnal Integrasi Pendidikan Islam, 12*(3), 201–215.